

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian dan analisa data penelitian, didapatkan hasil bahwa penerapan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIT Nurul Islam dilaksanakan dengan cara memberikan pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan kepada peserta didik yang didasarkan pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang mengarahkan dan memfasilitasi peserta didik untuk menginternalisasi nilai atau karakter dalam diri peserta didik.

Pemahaman diberikan dengan cara menjelaskan secara mendalam, memberi ceramah, cerita atau nasihat mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembiasaan yang diberikan di MIT Nurul Islam ialah pembiasaan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang dilalui peserta didik. Berupa: Membaca Al-Qur'an yang benar, menghafal juz 'amma, dan membiasakan untuk jujur, disiplin, cinta ilmu, kreatif dan menghargai prestasi. Sedangkan Keteladanan yang diberikan guru ialah dengan mencontohkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai ilmu tajwid, disiplin, sopan santun dan peduli.

Perencanaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yang disusun, masih menggunakan format lama dan belum adanya modifikasi pada kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian dan

teknik penilaian yang menunjukkan perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter.

Penerapan penilaian pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan belum memiliki standar (indikator) yang ditetapkan, sehingga belum diketahui secara pasti apakah penerapan pendidikan karakter yang dilakukan sudah berhasil atau belum.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat (*ta'dzim*) kepada semua pihak, demi suksesnya kegiatan belajar mengajar yang ada di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, beberapa masukan dan pertimbangan yang dapat diberikan berdasarkan temuan serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, diantaranya:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih cermat dalam menyusun RPP berbasis pendidikan karakter, agar proses pelaksanaan pembelajaran dapat lebih terarah.
- b. Guru hendaknya terus belajar dalam menyusun standar (Indikator) karakter, sehingga keberhasilan pendidikan karakter yang dilaksanakan dapat diukur dengan mudah dan jelas.
- c. Hendaknya guru menambah metode pembelajaran dan sumber belajar yang dapat menyentuh olah rasa (afektif) siswa. Misalnya dengan model pembelajaran afektif atau sikap dan sumber belajar lingkungan dengan sesekali mengajak peserta

didik pergi ke panti asuhan.

2. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya menambah fasilitas media pembelajaran, berupa komputer dan LCD, sehingga guru tidak perlu selalu menulis ayat di papan tulis, dan dapat memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran yang bersifat visual.
- b. Hendaknya menambah ruang kelas dan guru, agar proses pembelajaran lebih kondusif, lebih mudah diterima peserta didik, dan tentunya ruang kelas jadi tidak terlalu sempit.